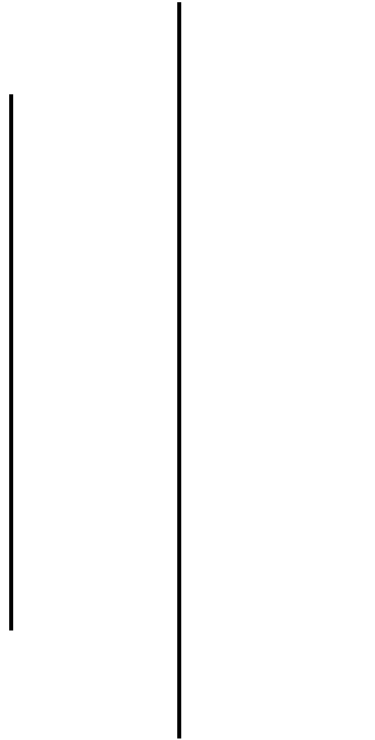


**PEDOMAN TEKNIS**  
**INOVASI MEGU SARI**  
**(Menjadi Guru Satu Hari )**



**SD Kecil Raranum**  
**Kabupaten Balangan**

## **DAFTAR ISI**

### **I. MAKSUD DAN TUJUAN**

### **II. SASARAN**

### **III. RUANG LINGKUP**

### **IV. ALUR**

## I. MAKSUD DAN TUJUAN

**SDK Raranum** terletak di kawasan Pegunungan Meratus, tepatnya di Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan. Lokasinya yang berada di wilayah perbukitan dan cukup terpencil menjadikan sekolah ini masuk dalam kategori daerah tertinggal. Akses menuju SDK Raranum tidaklah mudah—dibutuhkan perjalanan jauh dengan medan yang cukup menantang, mulai dari jalan yang belum sepenuhnya beraspal hingga jalur yang hanya bisa dilalui dengan kendaraan tertentu atau bahkan berjalan kaki.

Sebagai sekolah dasar yang berada di pelosok, SDK Raranum menghadapi sejumlah tantangan dalam proses pembelajaran. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan tenaga pendidik. Jumlah guru yang tersedia sangat minim dan belum sebanding dengan kebutuhan pendidikan yang ideal. Selain itu, fasilitas penunjang belajar seperti buku, alat peraga, dan teknologi pendidikan masih sangat terbatas.

Tantangan lainnya adalah jumlah siswa yang tergolong sangat sedikit, terutama pada Fase A atau kelas-kelas awal. Hal ini menyebabkan dinamika pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi nyata di lapangan, di mana satu guru sering kali harus mengajar beberapa tingkatan kelas sekaligus dalam satu ruangan. Meski demikian, semangat belajar para siswa dan dedikasi para guru yang mengabdikan diri di SDK Raranum tetap tinggi. Mereka terus berupaya memberikan yang terbaik demi masa depan pendidikan anak-anak di wilayah terpencil ini.

Kurangnya tenaga pendidik menjadi salah satu kendala utama yang menghambat akses siswa di daerah terpencil terhadap pendidikan yang berkualitas. Hal ini berdampak langsung pada pemahaman siswa yang kurang optimal, karena tidak adanya pendampingan belajar yang memadai secara berkelanjutan. Di SDK Raranum, kondisi ini semakin terasa, terutama saat siswa melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah.

Banyak dari anak-anak lulusan SDK Raranum yang akhirnya tidak dapat menyelesaikan pendidikan hingga tingkat SMA atau perguruan tinggi. Sebagian besar dari mereka memilih untuk bekerja serabutan guna membantu perekonomian keluarga, daripada melanjutkan pendidikan formal. Ini menjadi salah satu tantangan serius dalam menciptakan pemerataan pendidikan di wilayah pedalaman.

Untuk menjawab tantangan tersebut, **SDK Raranum meluncurkan sebuah inovasi bernama "Megu Sari" (Menjadi Guru Satu Hari).**

Tujuan inovasi Megu Sari adalah :

- Mengubah pandangan bahwa sekolah di daerah terpencil akan selalu tertinggal. Megu Sari hadir untuk menunjukkan bahwa keterbatasan geografis bukan penghalang untuk maju. Sekolah terpencil pun dapat menjadi tempat pembelajaran yang hidup, inspiratif, dan terbuka terhadap berbagai bentuk kolaborasi.
- Menambah wawasan warga sekitar terhadap ilmu pengetahuan dan pengalaman baru. Melalui interaksi dengan volunteer dari berbagai latar belakang profesi, masyarakat memperoleh akses ke informasi dan pengetahuan yang selama ini sulit dijangkau, terutama karena keterbatasan sarana komunikasi dan teknologi.
- Membangun kepercayaan diri siswa dan warga sekitar. Kegiatan ini memberi ruang bagi mereka untuk berani berinteraksi dengan banyak orang baru, serta mendorong mereka mampu menceritakan dan mengenalkan potensi alam serta budaya lokal mereka dengan bangga.
- Menekan angka putus sekolah. Dengan tumbuhnya motivasi, wawasan, dan semangat belajar, diharapkan anak-anak memiliki dorongan yang lebih kuat untuk melanjutkan pendidikan hingga jenjang yang lebih tinggi, bukan hanya berhenti setelah lulus sekolah dasar atau menengah.

## **II. SASARAN**

Terutama SD Kecil Raranum dan warga sekitar,

## **III. RUANG LINGKUP**

Seluruh yang terlibat pada kegiatan Megu Sari dan dilaksanakan di sekolah kemudian pelaksanaan yaitu belajar mengajar sehari penuh

## **IV. ALUR**

### **1. Persiapan**

- Dimulai dari penjaringan ide dan pemilihan ide atas masalah yang dihadapi di SDK Raranum. Kemudian Menyusun bagaimana teknis pelaksanaan Megu Sari.

### **2. Penetapan**

- Membuat SK Inovasi Megu Sari yang kemudian ditetapkan oleh Dinas pendidikan dan kebudayaan
- Menyebarkan template/informasi Megu Sari di media sosial

### **3. Pelaksanaan**

Pelaksanaan Klinik Megu Sari bertujuan sebagai :

- Mengajak keterlibatan dari berbagai pihak—baik individu, komunitas, lembaga, maupun instansi yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan—untuk bergabung sebagai bagian dari program Megu Sari.
- Membangun komunikasi dan jejaring kerja sama, baik secara internal (dengan pihak sekolah, guru, siswa, dan warga) maupun eksternal (dengan instansi pemerintah, relawan, dan organisasi sosial), untuk bersama-sama memajukan SDK Raranum.
- Melaksanakan kegiatan pembelajaran bersama, tidak hanya dengan siswa SDK Raranum, tetapi juga melibatkan masyarakat sekitar dalam sesi edukasi, diskusi, dan aktivitas berbagi ilmu.
- Mensosialisasikan pelaksanaan program Megu Sari secara terbuka, agar semakin banyak pihak yang mengenal dan tertarik untuk berkontribusi dalam kegiatan ini.
- Mengenalkan SDK Raranum dan potensi alam di sekitarnya melalui media sosial, sebagai upaya meningkatkan visibilitas sekolah serta memperluas jangkauan dukungan dan apresiasi dari masyarakat luas.
- Melakukan evaluasi berkala serta tindak lanjut program, agar inovasi ini tidak hanya berdampak lokal, tetapi juga dapat dijadikan model replikasi bagi sekolah-sekolah terpencil lainnya yang menghadapi tantangan serupa.